BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi telah mendorong manusia untuk menjelajahi hal-hal baru di berbagai sektor pekerjaan. Perkembangan teknologi ini mendorong perusahaan-perusahaan untuk memanfaatkannya sesuai dengan kebutuhan operasional mereka. Salah satu aspek penting dalam operasional perusahaan adalah sistem penggajian, yang mencakup perhitungan gaji, pemotongan pajak, dan pengelolaan premi. Untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi, diperlukan sistem penggajian yang terintegrasi dan terotomatisasi [1].

PT. Lamhotma adalah perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit di Lamhotma, Asahan, Sumatera Utara, dengan luas lahan 180 Ha dan jumlah karyawan sebanyak 50 orang, yang terdiri dari 2 orang asisten kebun, 12 pemanen, 8 Keamanan, 4 mandor, 18 orang perawatan , 6 orang transport . Struktur organisasi mencakup berbagai divisi, seperti asisten kebun, pemanen, petugas keamanan, mandor, pekerja perawatan, serta sopir dan kernet. Setiap divisi memiliki peran spesifik dalam operasional kebun.

Saat ini, sistem penggajian di PT. Lamhotma masih dilakukan secara manual dengan pencatatan absensi menggunakan Excel dan tidak terdapat integrasi antara staff di kebun dengan kantor pusat. Hal ini menyebabkan berbagai kendala, seperti kesalahan dalam perhitungan gaji dan ketidaktepatan data absensi karyawan. Sistem yang tidak terintegrasi juga menghambat proses penggajian karena data absensi dan hasil kerja karyawan harus diproses secara terpisah.

Kesalahan dalam pencatatan absensi sering kali berdampak pada perhitungan gaji, yang mengakibatkan potensi kerugian bagi karyawan maupun perusahaan. Selain itu, proses perhitungan gaji berbasis target, terutama untuk pemanen, pekerja perawatan, serta sopir dan kernet, sering kali memakan waktu karena dilakukan secara manual. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan sistem informasi penggajian yang lebih efisien dan akurat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan perancangan sistem informasi penggajian yang dapat mengintegrasikan data absensi, hasil kerja, dan perhitungan gaji secara otomatis. Dengan sistem ini, diharapkan pengelolaan penggajian di PT. Lamhotma menjadi lebih efisien, akurat, dan transparan. Oleh karena itu, dalam tugas akhir ini diangkat judul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penggajian pada PT. Lamhotma.”

© Karya Dilindungi UU Hak Cipta
1. Dilarang menyebarluaskan dokumen tanpa izin.
2. Dilarang melakukan plagiasi.
3. Pelanggaran diberlakukan sanksi sesuai peraturan UU Hak Cipta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam Tugas Akhir ini adalah:

1. Proses penggajian yang masih berlangsung lama, sehingga dapat menghambat kelancaran administrasi dan menurunkan efektivitas operasional perusahaan.
2. Ketidakakuratan pembayaran gaji, yang berpotensi menimbulkan ketidakpuasan karyawan serta menghambat efektivitas operasional perusahaan.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menganalisis dan merancang sistem informasi penggajian yang dapat mengotomatisasi pencatatan absensi, perhitungan gaji, dan integrasi data absensi serta hasil kerja. Memastikan transparansi dalam proses penggajian dengan menyajikan data yang lebih akurat dan terdokumentasi dengan baik.

1.4 Manfaat

Manfaat dari perancangan Sistem Informasi Penggajian pada PT. Lamhotma :

1. Meningkatkan integrasi otomatis antara data absensi dan hasil kerja karyawan dengan mengimplementasikan sistem informasi penggajian yang terintegrasi, sehingga mengatasi hambatan utama dalam proses penggajian yang masih dilakukan secara manual.
2. Meningkatkan efisiensi operasional departemen keuangan dengan sistem yang memungkinkan akses data penggajian secara cepat dan akurat, serta mempercepat proses verifikasi dan pembayaran gaji.
3. Memastikan transparansi dalam proses penggajian, yang akan meningkatkan kepuasan karyawan dan meminimalisir sengketa terkait gaji serta potongan yang tidak sesuai dengan ketentuan.
4. Meningkatkan akurasi data penggajian dengan mengurangi kesalahan manusia yang sering terjadi pada proses perhitungan manual, sehingga hasil penggajian menjadi lebih andal dan sesuai dengan ketentuan perusahaan.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini mencakup perancangan dan implementasi sistem informasi penggajian pada PT. Lamhotma yang terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu *input*, proses, dan *output*. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. *Input,* sistem menerima data absensi, data karyawan, dan mengimport data dari sistem administrasi kebun seperti, data hasil panen, data perawatan kebun dan data transport. Semua data tersebut akan menjadi dasar untuk proses perhitungan gaji.

© Karya Dilindungi UU Hak Cipta
1. Dilarang menyebarluaskan dokumen tanpa izin.
2. Dilarang melakukan plagiasi.
3. Pelanggaran diberlakukan sanksi sesuai peraturan UU Hak Cipta.

2. Proses, sistem akan mengelola dan merekap data absensi dan hasil kerja secara otomatis. Perhitungan gaji mencakup penghasilan pokok, premi, potongan akibat ketidakhadiran, serta perhitungan THR, BPJS, dan PPh. Proses ini dilakukan secara terintegrasi sehingga menghasilkan penggajian yang cepat, akurat, dan efisien.
3. *Output*, sistem akan menghasilkan slip gaji yang memuat rincian penghasilan, potongan, dan total gaji karyawan. Selain itu, sistem juga menghasilkan laporan penggajian bulanan yang dapat diakses oleh HRD dan bagian keuangan, mencakup rekap absensi dan gaji.
4. Metodologi penelitian yang digunakan adalah *System Development Life Cycle* (*SDLC*).
5. *Tools* yang digunakan dalam perancangan adalah sebagai berikut:
    a. Merancang *database* menggunakan *Microsoft SQL server 2019*.
    b. Merancang *user interface* menggunakan *Figma*.

© Karya Dilindungi UU Hak Cipta
1. Dilarang menyebarluaskan dokumen tanpa izin.
2. Dilarang melakukan plagiasi.
3. Pelanggaran diberlakukan sanksi sesuai peraturan UU Hak Cipta.